

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesenjangan sosial yang digambarkan dalam novel *Kekasih* karya Ruwi Meita terjadi karena dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktor internal dan faktor ekstrnal, namun dalam novel *Kekasih* karya Ruwi Meita lebih menggambarkan tentang faktor ekstrnal yaitu faktor yang berasal dari luar kemampuan seseorang, misalnya tentang orang kaya dan orang miskin, antara si bodoh dan si pintar, oleh karena itu pengertian ini sejalan dengan yang digambarkan oleh pengarang dalam novel dalam novel *Kekasih* karya Ruwi Meita, yang menceritakan tentang tokoh Jiwo yang merupakan anak kampung telah mencintai Maria yang berasal dari keluarga priyayi.

Kesenjangan sosial atau ketidakseimbangan antara orang miskin maupun orang kaya itu tidak menjadi satu penghalang untuk memisahkan dua insan yang saling mencintai. Dari cerita novel yang berjudul *Kekasih* karya Ruwi Meita ini, kita akan mendapatkan manfaat bagaimana perbedaan itu tidak akan menjadi satu penghalang untuk kita memiliki seseorang. Kaya maupun miskin, kita pasti akan membutuhkan cinta. Novel ini mengisahkan bagaimana cinta antara Jiwo dan Maria dengan perbedaan yang sangat jauh.

Saat ini, kebanyakan masyarakat dari kalangan orang-orang kaya memandang remeh masyarakat dari kalangan bawah. Kebanyakan juga orang kaya sering menjodohkan anaknya dengan anak orang kaya. Namun, mereka tidak mengetahui bahwa perjodohan itu sering membuat anak mereka tersiksa.

Orang kaya tidak ingin menjodohkan anaknya dengan orang miskin, karena menurut mereka orang miskin tidak dapat memenuhi kebutuhan anak mereka. Dari novel *Kekasih* karya Ruwi Meita ini juga menggambarkan bagaimana keluarga priyai tidak ingin anak maupun cucu mereka menjalin hubungan dengan anak kampung yang miskin. Sehingga mereka mencari cara untuk dapat memisahkan Maria dan Jiwo. Apapun cara yang keluarga Maria gunakan untuk memisahkannya dengan Jiwo, Maria tidak memperdulikan semua itu karena Maria begitu mencintai Jiwo. Sosok Jiwo dalam novel ini adalah pria yang membuktikan cintanya terhadap Maria yang begitu dia cintai, sehingga Jiwo rela melakukan apapun dapat menyembuhkan Maria. Jiwo membuktikan bagaimana dalamnya cinta Jiwo terhadap Maria dan Jiwo juga membuktikan kepada keluarga Maria bagaimana dia sangat mencintai Maria. Sosok seorang Jiwo ini dapat menjadi contoh bagi kaum laki-laki, bagaimana mereka mempertaruhkan jiwa mereka demi orang-orang yang mereka cintai. Sosok seorang Maria dalam novel ini adalah dari keluarga priyai, keluarga yang menjunjung tinggi adat keraton dan keluarga yang sangat dihormati. Sehingga bagi keluarganya Maria tidak boleh sembarangan menyukai laki-laki, Maria begitu disayangi oleh keluarganya. Maria dalam cerita ini juga mempunyai penyakit yang mematikan. Namun, Maria punya cinta yang begitu mendalam terhadap Jiwo sehingga Maria rela membohongi Eyangnya sendiri untuk menemui Jiwo. Sosok Maria dalam novel ini juga dapat menjadi inspirasi pembaca karena Maria dapat menggambarkan bagaimana cintanya terhadap Jiwo.

## 5.2 Saran

- 1) Saran peneliti kepada pembaca ialah diharapkan tidak hanya mengetahui isi sebuah karya sastra, akan tetapi perlu adanya pemahaman dan pengkajian tentang karya sastra itu sendiri.
- 2) Penelitian terhadap karya sastra khususnya novel harus terus dilakukan sebab dalam karya sastra terdapat nilai-nilai yang terkandung di dalamnya seperti nilai agama, sosial, budaya, pendidikan serta nilai-nilai yang bermanfaat lainnya, dari nilai-nilai yang terkandung dalam novel tersebut pembaca dapat memahami tentang pesan yang disampaikan dalam novel tersebut untuk diterapkan dalam masyarakat.
- 3) Adanya penelitian yang mengkaji tentang kesenjangan sosial dapat menjadi penunjang dalam penelitian-penelitian selanjutnya melalui penerapan pendekatan sosiologi sastra.
- 4) Pendekatan sosiologi sastra perlu dikembangkan dalam pengkajian karya sastra agar masalah-masalah sosial seperti kesenjangan sosial dalam karya sastra dapat dikaji lebih mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nurul dan Ng. Philipus. 2004. *Sosiologi dan Politik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Didipu, Herman. 2013. *Teori Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Deepublish.
- Didipu, Herman. 2013. *Teori Sastra*. Yogyakarta: Deepublish.
- Djoko Damono, Sapardi. 1979. *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Djoko Pradopo, Rachmat. 2002. *Kritik Sastra Indonesia Modern*. Yogyakarta : Gama Media.
- Djoko Pradopo, Rachmat. 2011. *Beberapa Teori Sastra Metode Kritik dan Penerapannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta : CAPS.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Kritik Sastra*. Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI).
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Faruk. 2010. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Khuta Ratna, Nyoman. 2010. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khuta Ratna, Nyoman. 2011. *Antropologi Sastra: Peranan Unsur-unsur Kebudayaan dalam Proses Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khuta Ratna, Nyoman. 2013. *Teori, Metode, dan Tehnik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Salam, Burhanuddin. 1997. *Etika Sosial (Asas Moral dalam Kehidupan Manusia)*. Jakarta: Rineka Cipta (Anggota IKAPI).
- Sari, Ratna. 2011. (Online).  
(dalam [ratnasarivicky09.blogspot.com/2011/0/03/kemiskinan-dan-kesenjangan-sosial.html](http://ratnasarivicky09.blogspot.com/2011/0/03/kemiskinan-dan-kesenjangan-sosial.html)). Diakses 22 April 2015.

- Mustikasari, Anita.2013. (Online).  
(<http://mustikanitaaa.blogspot.co.id/2013/11/kesenjangan-sosial.html>).  
Di akses 30 Januari 2016.
- Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soeleman, Munandar 2006. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugihastuti. 2011. *Teori Apresiasi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Dwi. 2013. *Pengantar Teori Sastra* Yogyakarta: CAPS
- Sunarto, Kumanto. 2000. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Tuloli, Nani. *Kajian Sastra*. Gorontalo : BMT Nurul Jannah.
- Wellek, Rene dkk. 2014. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama